



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

**PEDOMAN TEKNIS
JENDELA 600 DETIK (JELAJAH
EDUKASI DENGAN LATIHAN
AKSARA)
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan literasi peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, merefleksikan, serta menyampaikan kembali informasi secara runtut dan bermakna. Peserta didik yang memiliki kemampuan literasi yang baik akan lebih mudah menyerap materi pelajaran, berpikir kritis, serta mampu mencapai prestasi akademik yang optimal. Namun dalam kenyataannya, minat baca dan kebiasaan literasi siswa masih perlu ditingkatkan.

Di lingkungan sekolah dasar, kegiatan literasi sering kali belum berjalan secara konsisten dan belum memiliki sistem yang mampu melatih pemahaman siswa secara berkelanjutan. Sebagian siswa masih membaca tanpa mampu merefleksikan atau menyampaikan kembali isi bacaan secara runtut. Selain itu, keterbatasan kosakata, rendahnya kepercayaan diri dalam berbicara, serta belum terbentuknya kebiasaan belajar mandiri menjadi tantangan dalam pengembangan literasi siswa.

Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya kemampuan memahami materi, kurangnya keterampilan berpikir kritis, serta terbatasnya kemampuan komunikasi siswa. Selain berdampak pada aspek akademik, kondisi ini juga mempengaruhi pembentukan karakter siswa, khususnya dalam hal kebiasaan Gemar Belajar yang belum terbentuk secara optimal.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan sebuah inovasi yang mampu membangun kebiasaan literasi secara sederhana, terstruktur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dikembangkan inovasi “JENDELA 600 DETIK (Jelajah Edukasi dengan Latihan Aksara)” sebagai program pembiasaan membaca yang memanfaatkan waktu 600 detik atau 10 menit sebelum pembelajaran dimulai, yang terintegrasi dengan kegiatan refleksi tertulis dan presentasi lisan.

Program ini melibatkan berbagai pihak, yaitu sekolah, guru, dan peserta didik dalam menciptakan budaya literasi yang aktif dan partisipatif. Melalui pembiasaan membaca, penulisan refleksi sederhana, serta penyampaian hasil bacaan secara lisan, diharapkan dapat terbentuk kebiasaan membaca yang konsisten, meningkatkan kemampuan literasi, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu

menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

1.2 Tujuan

Program inovasi **JENDELA 600 DETIK (Jelajah Edukasi dengan Latihan Aksara)** memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Membiasakan peserta didik melakukan kegiatan membaca secara rutin dan konsisten setiap hari.
2. Meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan serta memperluas kosakata siswa.
3. Melatih peserta didik dalam menuliskan refleksi sederhana dari hasil bacaan.
4. Mengembangkan keberanian dan kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil bacaan secara lisan.
5. Mewujudkan budaya literasi dan kebiasaan Gemar Belajar yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

1.3 Manfaat

Pelaksanaan inovasi ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Program ini membantu siswa membangun kebiasaan membaca, meningkatkan pemahaman bacaan, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar.

2. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan pembelajaran literasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Program ini juga membantu meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran di kelas.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang literat, aktif, dan kondusif untuk pembelajaran. Program ini juga mendukung penguatan budaya sekolah berbasis literasi.

1.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dalam inovasi ini digunakan sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan program, antara lain:

1. Media Sosial Sekolah

Digunakan untuk menyebarkan informasi dan publikasi kegiatan JENDELA 600

DETIK sebagai bentuk dokumentasi serta berbagi praktik baik literasi kepada masyarakat luas.

2. **Grup WhatsApp Orang Tua**

Digunakan sebagai sarana komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam menyampaikan perkembangan kegiatan literasi siswa, memberikan motivasi, serta mendukung pembiasaan membaca di rumah.

3. **Dokumentasi Digital**

Kegiatan program didokumentasikan dalam bentuk foto dan video sebagai bahan evaluasi, laporan kegiatan, serta publikasi program literasi sekolah.

4. **Pengolahan Data Sederhana (Spreadsheet)**

Digunakan untuk merekap jumlah bacaan siswa, memantau konsistensi kegiatan, serta mengevaluasi perkembangan literasi secara berkala.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. Kebaruan (Novelty)

Inovasi JENDELA 600 DETIK (Jelajah Edukasi dengan Latihan Aksara) memiliki nilai kebaruan karena tidak hanya berfokus pada kegiatan membaca saja, tetapi juga membangun keterampilan literasi peserta didik secara menyeluruh melalui pembiasaan yang terstruktur, konsisten, dan bermakna.

Berbeda dengan kegiatan literasi pada umumnya yang hanya berupa membaca tanpa tindak lanjut, inovasi ini mengintegrasikan beberapa aspek penting yaitu:

1. Pembiasaan Literasi Terstruktur

Peserta didik dibiasakan membaca selama 600 detik (10 menit) setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, sehingga terbentuk kebiasaan membaca yang konsisten dan disiplin.

2. Refleksi Sederhana dan Bermakna

Siswa tidak hanya membaca, tetapi juga menuliskan hasil pemahaman melalui buku mini refleksi dengan format sederhana, sehingga melatih kemampuan berpikir dan menyimpulkan informasi.

3. Integrasi Membaca, Menulis, dan Berbicara

Kegiatan literasi tidak berhenti pada membaca, tetapi dilanjutkan dengan penulisan refleksi serta presentasi hasil bacaan, sehingga mengembangkan keterampilan berbahasa secara terpadu.

4. Sistem Monitoring dan Apresiasi

Program dilengkapi dengan pencatatan jumlah bacaan serta pemberian reward bagi siswa yang aktif, sehingga meningkatkan motivasi dan keberlanjutan program.

Dengan pendekatan yang terpadu tersebut, inovasi ini diharapkan mampu menciptakan budaya literasi yang aktif, reflektif, dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

B. Desain Inovasi

Desain inovasi JENDELA 600 DETIK (Jelajah Edukasi dengan Latihan Aksara) dirancang melalui beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Input

Identifikasi permasalahan terkait rendahnya minat baca, kurangnya konsistensi kegiatan literasi, serta belum optimalnya kemampuan siswa dalam memahami dan merefleksikan bacaan.

2. Proses

Pelaksanaan program melalui kegiatan membaca selama 600 detik sebelum pembelajaran dimulai, dilanjutkan dengan penulisan refleksi sederhana pada buku mini, serta presentasi hasil bacaan secara bergilir.

3. Output

Terbentuknya kebiasaan membaca secara rutin, meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan, serta terbiasanya siswa menuliskan dan menyampaikan hasil bacaan.

4. Outcome

Terwujudnya budaya literasi yang aktif, terstruktur, dan berkelanjutan, serta meningkatnya kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kepercayaan diri peserta didik.

C. SOP Proses Inovasi yang Dihasilkan

Untuk memastikan pelaksanaan inovasi berjalan secara sistematis dan berkelanjutan, disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Program

Sekolah melakukan analisis terhadap kondisi literasi siswa, khususnya terkait minat baca, kemampuan memahami bacaan, serta kebiasaan refleksi. Selanjutnya dibentuk tim program yang terdiri dari kepala sekolah dan guru sebagai pelaksana kegiatan literasi.

2. Penyusunan Program dan Dokumentasi

Tim menyusun rencana kegiatan program JENDELA 600 DETIK, menyiapkan buku mini refleksi, serta menentukan mekanisme pelaksanaan kegiatan membaca, menulis, dan presentasi.

3. Sosialisasi Program

Sekolah melakukan sosialisasi kepada siswa mengenai tujuan, manfaat, serta tata cara pelaksanaan kegiatan JENDELA 600 DETIK agar program dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik.

4. Implementasi Program

Program dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai melalui kegiatan membaca selama 600 detik, penulisan refleksi sederhana, serta presentasi hasil bacaan secara bergilir.

5. Monitoring dan Evaluasi

Guru melakukan pemantauan secara berkala terhadap jumlah bacaan, kualitas refleksi, serta partisipasi siswa. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program secara berkelanjutan.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

Proses penciptaan inovasi JENDELA 600 DETIK (Jelajah Edukasi dengan Latihan Aksara) dilaksanakan secara bertahap agar program dapat berjalan secara optimal, terstruktur, dan berkelanjutan..

1. Tahap Inisiasi dan Identifikasi Permasalahan (Minggu ke-1 Januari 2025)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan terkait kondisi literasi siswa, seperti rendahnya minat baca, belum konsistennya kegiatan literasi, serta kurangnya kemampuan siswa dalam memahami dan merefleksikan bacaan. Kegiatan dilakukan melalui observasi kelas, diskusi dengan guru, serta analisis kebiasaan belajar siswa.

2. Tahap Perancangan (Minggu ke-2 Januari 2025)

Pada tahap ini disusun konsep program JENDELA 600 DETIK dengan menetapkan durasi membaca selama 600 detik (10 menit) sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, disiapkan perangkat pendukung seperti buku mini refleksi dan mekanisme pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap Sosialisasi (Minggu ke-3 Januari 2025)

Tahap ini dilakukan melalui penyampaian kepada siswa mengenai tujuan, manfaat, serta tata cara pelaksanaan program agar dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik.

4. Tahap Implementasi (Minggu ke-4 Januari – Juni 2025)

Program mulai diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Peserta didik membaca selama 600 detik sebelum pembelajaran dimulai, dilanjutkan dengan penulisan refleksi serta presentasi hasil bacaan secara bergilir. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari sekolah.

5. Tahap Evaluasi (Januari – Juni 2025)

Evaluasi dilakukan secara berkala selama pelaksanaan program untuk mengetahui perkembangan literasi siswa, kendala yang dihadapi, serta perbaikan yang diperlukan agar program berjalan lebih optimal.

Tabel Jadwal Pelaksanaan Inovasi

Tahapan	Kegiatan Utama	Waktu
1. Inisiasi & Identifikasi	Mengidentifikasi permasalahan literasi siswa	Minggu ke-1 Januari 2025
2. Perancangan	Menyusun konsep dan perangkat program	Minggu ke-2 Januari 2025

Tahapan	Kegiatan Utama	Waktu
3. Sosialisasi	Penyampaian program kepada siswa	Minggu ke-3 Januari 2025
4. Implementasi	Pelaksanaan kegiatan literasi 600 detik	Minggu ke-4 Januari – Juni 2025
5. Evaluasi	Monitoring dan evaluasi program	Januari – Juni 2025

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Inovasi **JENDELA 600 DETIK (Jelajah Edukasi dengan Latihan Aksara)** merupakan upaya strategis dalam membangun budaya literasi di lingkungan sekolah. Program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan membaca, tetapi juga menanamkan kebiasaan positif kepada peserta didik melalui pembiasaan membaca secara rutin, menulis refleksi sederhana, serta menyampaikan hasil bacaan secara lisan.

Melalui keterlibatan aktif guru dan peserta didik, inovasi ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang literat, aktif, dan kondusif. Program ini juga mendorong terbentuknya kebiasaan Gemar Belajar yang berkelanjutan serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kepercayaan diri siswa.

4.2 Saran

Agar pelaksanaan inovasi ini dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, diperlukan:

1. Dukungan penuh dari seluruh warga sekolah.
2. Konsistensi guru dalam melaksanakan program setiap hari.
3. Kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung kebiasaan literasi siswa.
4. Monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menyempurnakan pelaksanaan program.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, program **JENDELA 600 DETIK** diharapkan dapat menjadi praktik baik yang terus dikembangkan serta memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan literasi peserta didik dan mutu pembelajaran di sekolah.

Dokumentasi Kegiatan JENDELA 600 DETIK (Jelajah Edukasi dengan Latihan Aksara)





Penyampaian Isi Bacaan

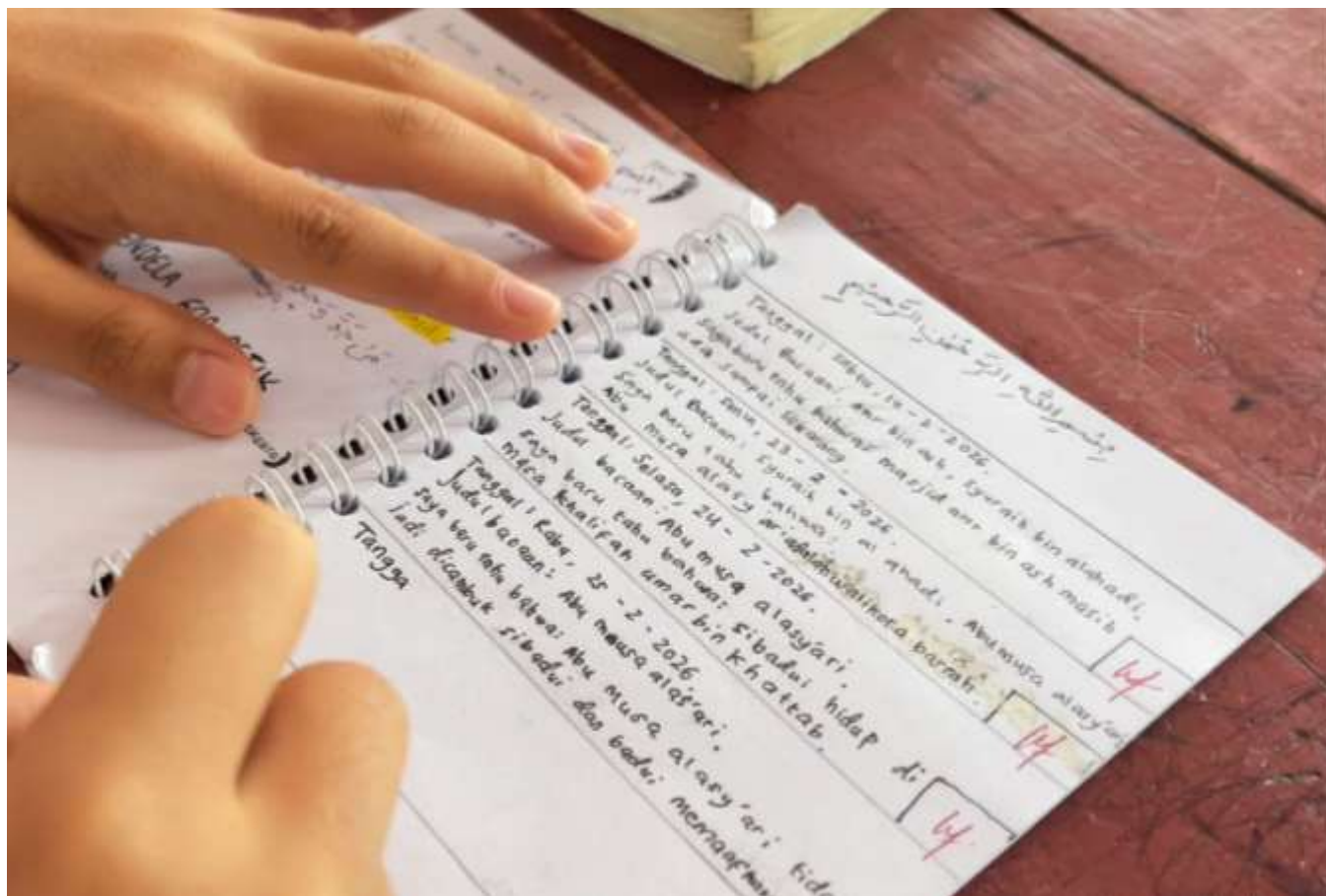


Reward Pembaca Buku Terbaik Tahun 2025



FORMAT SEDERHANA REFLEKSI BACAAN
JENDELA 600 DETIK (Jelajah Edukasi dengan Latihan Aksara)

- ☐ Hari/Tanggal : _____
- ☐ Judul Bacaan : _____
- ☐ Saya baru tahu bahwa... _____
- ☐ Paraf Guru : _____





PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG